

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN KOMITE AUDIT TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN ASURANSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2021-2024

Tiara Kusuma Wardhani^{1*}, Hanifah²

¹ tiarakusumaww@gmail.com, Ekuitas University, Indonesia

² hanifah@ekuitas.ac.id, Ekuitas University, Indonesia

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Pengajuan : 18/02/2026

Revisi : 10/08/2026

Penerimaan : 17/08/2026

Kata Kunci:

Ukuran Perusahaan, Komite Audit, Integritas Laporan Keuangan

Keywords:

Firm Size, Audit Committee, Financial Statement Integrity

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya integritas laporan keuangan yang ditunjukkan melalui berbagai kasus manipulasi laporan keuangan pada perusahaan publik, khususnya sektor asuransi. Integritas laporan keuangan mencerminkan tingkat kejujuran dan keandalan informasi yang disajikan perusahaan kepada para pemangku kepentingan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan dan komite audit terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Populasi penelitian adalah perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI dengan teknik purposive sampling sehingga diperoleh 12 perusahaan dengan total 48 observasi. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan. Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda dengan pengujian hipotesis secara parsial dan simultan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap

integritas laporan keuangan, sedangkan komite audit berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Secara simultan, ukuran perusahaan dan komite audit berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Penelitian ini menunjukkan pentingnya pengawasan tata kelola perusahaan untuk meningkatkan kualitas pelaporan keuangan.

ABSTRACT

This study is motivated by the low integrity of financial statements reflected in financial reporting manipulation cases, particularly in insurance companies. Financial statement integrity reflects the honesty and reliability of financial information presented to stakeholders. This study aims to analyze the effect of company size and audit committee on the integrity of financial statements of insurance companies listed on the Indonesia Stock Exchange during 2021–2024. This study uses a quantitative method with descriptive and verificative approaches. The population consists of insurance companies listed on the IDX using purposive sampling technique, resulting in 12 companies with 48 observations. Secondary data from annual financial reports were analyzed using multiple linear regression with partial and simultaneous hypothesis testing. The results indicate that company size has a significant negative effect on financial statement integrity, while audit committee has a significant effect. Simultaneously, company size and audit committee influence financial statement integrity. The findings highlight the importance of corporate governance mechanisms in improving financial reporting quality.

Pendahuluan

Laporan keuangan merupakan sarana utama perusahaan dalam menyampaikan informasi mengenai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan kepada para pemangku kepentingan, seperti investor, kreditur, regulator, dan masyarakat. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi sehingga laporan keuangan harus disusun secara jujur, relevan, dan dapat dipercaya. Integritas laporan keuangan menjadi faktor penting dalam menjaga kualitas informasi keuangan karena laporan yang memiliki integritas tinggi mampu mencerminkan kondisi perusahaan secara sebenarnya serta meningkatkan kepercayaan publik terhadap perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Santoso & Andarsari, 2022) menunjukkan bahwa rendahnya integritas

*Penulis Korespondensi: Tiara Kusuma Wardhani / tiarakusumaww@gmail.com

laporan keuangan dapat menurunkan kualitas informasi keuangan dan menimbulkan kesalahan dalam pengambilan keputusan ekonomi, sedangkan (Kumala *et al.*, 2021) menjelaskan bahwa laporan keuangan yang memiliki integritas tinggi harus memenuhi karakteristik relevansi dan representasi yang setia.

Dalam praktiknya, integritas laporan keuangan masih menjadi permasalahan serius di Indonesia. Berbagai kasus manipulasi laporan keuangan menunjukkan adanya kelemahan dalam sistem pengawasan dan tata kelola perusahaan. Fenomena tersebut menunjukkan bahwa lemahnya pengendalian internal dan pengawasan perusahaan dapat menyebabkan rendahnya kualitas laporan keuangan serta menimbulkan kerugian bagi berbagai pihak. Penelitian yang dilakukan oleh (Sidiq & Murwaningsari, 2025) menunjukkan bahwa lemahnya mekanisme pengawasan perusahaan dapat meningkatkan risiko manipulasi laporan keuangan. Selain itu, penelitian (Riyanti, 2024) menjelaskan bahwa pengawasan yang lemah dapat meningkatkan risiko kecurangan laporan keuangan terutama pada perusahaan yang mengalami tekanan keuangan.

Pemerintah melalui Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah berupaya meningkatkan kualitas pelaporan keuangan dengan menerbitkan berbagai regulasi terkait pengendalian internal dan tata kelola perusahaan. Regulasi tersebut menegaskan pentingnya peran mekanisme pengawasan internal, termasuk komite audit, dalam menjaga integritas laporan keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Sunardi dan Astrina (2025) menunjukkan bahwa keberadaan komite audit mampu meningkatkan kualitas pelaporan keuangan melalui fungsi pengawasan yang efektif. Selain itu, penelitian Kusumaningrum dan Rohman (2025) menyatakan bahwa komite audit yang independen dapat meningkatkan keandalan laporan keuangan perusahaan.

Salah satu faktor yang diduga memengaruhi integritas laporan keuangan adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan mencerminkan besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari total aset yang dimiliki perusahaan. Perusahaan dengan ukuran yang lebih besar cenderung memiliki sistem pengendalian internal yang lebih baik serta berada dalam pengawasan publik yang lebih ketat sehingga mendorong perusahaan untuk menyajikan laporan keuangan secara transparan dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Penelitian (Christanti & Asmara, 2025), (Saputri & Bawono, 2024), serta (Rivandi & Pramudia, 2022) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan karena perusahaan yang lebih besar memiliki tuntutan transparansi yang lebih tinggi dari para pemangku kepentingan.

Namun demikian, perusahaan berukuran besar juga memiliki tingkat kompleksitas operasional yang lebih tinggi sehingga berpotensi meningkatkan asimetri informasi antara manajemen dan pemangku kepentingan. Penelitian (Feronika *et al.*, 2023) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak selalu berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan karena masih dipengaruhi oleh faktor lain seperti efektivitas pengawasan internal. Hasil penelitian tersebut diperkuat oleh penelitian (Wulan & Suzan, 2022) serta (Febiana & Nurcahyono, 2024) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Selain ukuran perusahaan, keberadaan komite audit juga memiliki peran penting dalam menjaga integritas laporan keuangan. Komite audit merupakan bagian dari mekanisme good corporate governance yang bertugas membantu dewan komisaris dalam mengawasi proses pelaporan keuangan, pengendalian internal, serta kepatuhan perusahaan terhadap peraturan yang berlaku. Penelitian (Ayem *et al.*, 2023) menunjukkan bahwa komite audit berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan

karena mampu meningkatkan efektivitas pengawasan terhadap proses pelaporan keuangan. Selain itu, penelitian (Sonia & Nazir, 2022) juga menyimpulkan bahwa komite audit dapat meningkatkan transparansi dan kualitas pelaporan keuangan perusahaan.

Namun demikian, beberapa penelitian menunjukkan hasil yang berbeda. Penelitian (Sidiq & Murwaningsari, 2025) menunjukkan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan karena efektivitas komite audit tidak hanya ditentukan oleh keberadaannya tetapi juga oleh kompetensi anggota komite audit. Penelitian (Yudiawan *et al.*, 2022) serta (Mairiza Selvia *et al.*, 2022) juga menyatakan bahwa keberadaan komite audit belum tentu mampu meningkatkan kualitas pelaporan keuangan apabila tidak didukung oleh sistem tata kelola perusahaan yang baik.

Penelitian yang dilakukan oleh (Syafana & Parinduri, 2024) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan komite audit secara simultan berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Penelitian tersebut menegaskan bahwa integritas laporan keuangan dipengaruhi oleh kombinasi antara karakteristik perusahaan dan mekanisme tata kelola perusahaan. Perbedaan hasil penelitian terdahulu tersebut menunjukkan adanya research gap yang perlu dikaji lebih lanjut, khususnya pada sektor asuransi yang memiliki tingkat risiko dan kompleksitas usaha yang tinggi.

Berdasarkan fenomena dan perbedaan hasil penelitian terdahulu tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan dan komite audit terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu akuntansi serta memberikan masukan bagi perusahaan dalam meningkatkan kualitas pelaporan keuangan.

Telaah Literatur

Telaah literatur merupakan bagian penting dalam penelitian yang berfungsi sebagai dasar teoritis serta landasan dalam pengembangan hipotesis penelitian. Bagian ini menjelaskan konsep-konsep utama yang berkaitan dengan integritas laporan keuangan, ukuran perusahaan, dan komite audit serta didukung oleh teori dan penelitian terdahulu yang relevan.

Teori Keagenan

Teori keagenan menjelaskan hubungan kontraktual antara pemilik perusahaan (*principal*) dan manajemen (*agent*). (Jensen & Meckling, 2012) menyatakan bahwa hubungan tersebut muncul ketika pemilik perusahaan memberikan wewenang kepada manajemen untuk mengelola perusahaan. Dalam hubungan tersebut sering terjadi konflik kepentingan karena manajemen memiliki kepentingan pribadi yang dapat berbeda dengan kepentingan pemilik perusahaan.

Konflik keagenan dapat menimbulkan asimetri informasi, yaitu kondisi ketika manajemen memiliki informasi yang lebih lengkap dibandingkan pemilik perusahaan. Asimetri informasi tersebut dapat mendorong manajemen melakukan tindakan oportunistik seperti manipulasi laporan keuangan yang dapat menurunkan integritas laporan keuangan. Oleh karena itu, diperlukan mekanisme pengawasan seperti komite audit dan sistem pengendalian internal untuk meminimalkan konflik keagenan dan meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Integritas Laporan Keuangan

Integritas laporan keuangan merupakan penyajian informasi keuangan yang jujur, transparan, dan dapat dipercaya sehingga mampu mencerminkan kondisi perusahaan yang sebenarnya. [Santoso dan Andarsari \(2022\)](#) menyatakan bahwa integritas laporan keuangan mencerminkan tingkat kejujuran perusahaan dalam menyajikan informasi keuangan kepada para pemangku kepentingan. Laporan keuangan yang memiliki integritas tinggi dapat meningkatkan kepercayaan investor dan pihak eksternal lainnya.

Menurut [Kumala et al. \(2021\)](#), laporan keuangan yang memiliki integritas tinggi harus memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan yaitu relevansi dan representasi yang setia. Dalam penelitian ini, integritas laporan keuangan diukur menggunakan rasio Market to Book Value (MBV). Rasio tersebut menunjukkan tingkat konservatisme akuntansi yang mencerminkan kualitas pelaporan keuangan perusahaan.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan skala yang digunakan untuk menggambarkan besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari total aset, penjualan, atau kapitalisasi pasar. [Putra et al. \(2022\)](#) menyatakan bahwa perusahaan dengan ukuran besar cenderung memiliki sistem pengendalian internal yang lebih baik serta berada dalam pengawasan publik yang lebih ketat sehingga dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Penelitian [Christanti dan Asmara \(2025\)](#), [Saputri dan Bawono \(2024\)](#), serta [Rivandi dan Pramudia \(2022\)](#) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan karena perusahaan besar memiliki tuntutan transparansi yang lebih tinggi. Namun, penelitian [Feronika et al., 2023](#)), [Wulan & Suzan, 2022](#)), serta [Febiana & Nurcahyono, 2024](#)) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan karena masih dipengaruhi oleh faktor tata kelola perusahaan dan pengawasan internal.

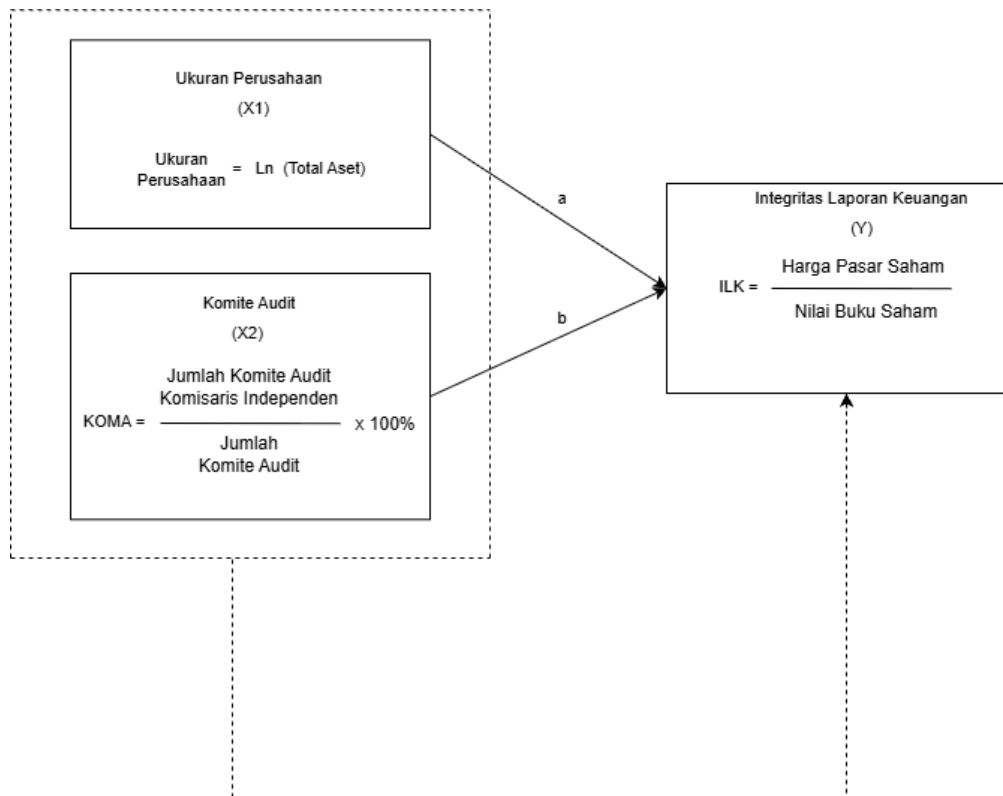
Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan diukur menggunakan logaritma natural total aset. Penggunaan logaritma natural bertujuan untuk mengurangi perbedaan nilai yang terlalu besar antar perusahaan sehingga menghasilkan data yang lebih stabil.

Komite Audit

Komite audit merupakan bagian dari mekanisme good corporate governance yang bertugas membantu dewan komisaris dalam mengawasi proses pelaporan keuangan, pengendalian internal, serta kepatuhan perusahaan terhadap peraturan yang berlaku. [Izzatamillah & Meidiyustiani, 2025](#)) menyatakan bahwa komite audit memiliki peran penting dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan perusahaan.

Penelitian [Sunardi & Astrina, 2025](#)), [Kusumaningrum & Rohman, 2025](#)), [Ayem et al., 2023](#)), serta [Sonia & Nazir, 2022](#)) menunjukkan bahwa komite audit berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan karena mampu meningkatkan efektivitas pengawasan terhadap proses pelaporan keuangan. Namun, penelitian [Sidiq & Murwaningsari, 2025](#)), [Yudiawan et al., 2022](#)), serta [Mairiza Selvia et al., 2022](#)) menunjukkan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan apabila tidak didukung oleh kompetensi dan independensi anggota komite audit.

Dalam penelitian ini, komite audit diukur berdasarkan proporsi anggota komite audit yang berasal dari komisaris independen terhadap jumlah anggota komite audit. Semakin tinggi proporsi anggota independen, maka semakin efektif fungsi pengawasan komite audit.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Sumber: Diolah Peneliti (2026)

Pengembangan Hipotesis

H₁: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

H₂: Komite audit berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

H₃: Ukuran perusahaan dan komite audit berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan verifikatif. Pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi ukuran perusahaan, komite audit, dan integritas laporan keuangan di perusahaan asuransi. Sementara itu, pendekatan verifikatif digunakan untuk mengecek dampak ukuran perusahaan dan komite audit terhadap integritas laporan keuangan.

Objek penelitian ini adalah perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2021 hingga 2024. Populasi penelitian mencakup semua perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama masa penelitian. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling, di mana perusahaan asuransi yang dijadikan sampel memenuhi kriteria tertentu, yaitu selalu terdaftar secara konsisten di Bursa Efek Indonesia, terus menerus menerbitkan laporan keuangan secara lengkap selama periode penelitian, serta menggunakan rupiah sebagai mata uang dalam pelaporan keuangan mereka. Berdasarkan kriteria yang ditetapkan, didapatkan 12 perusahaan sebagai sampel dengan total 48 observasi.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang didapatkan dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang dipublikasikan melalui website resmi Bursa Efek Indonesia serta

laporan tahunan masing-masing perusahaan. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan berbagai data yang relevan terkait dengan variabel-variabel penelitian.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah integritas laporan keuangan, yang diukur melalui rasio Market to Book Value (MBV). Rasio itu digunakan untuk menunjukkan sejauh mana perusahaan menjaga konservatisme dalam pelaporan keuangan, yang mencerminkan kualitas laporan keuangan perusahaan tersebut. Variabel independen dalam penelitian ini meliputi ukuran perusahaan dan komite audit. Ukuran perusahaan dihitung dengan menggunakan logaritma natural dari total aset perusahaan, sedangkan komite audit diukur berdasarkan jumlah anggota komite audit yang berasal dari komisaris independen dibandingkan dengan total jumlah anggota komite audit.

Teknik yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif untuk menggambarkan ciri-ciri data penelitian, serta analisis regresi linear berganda untuk melihat pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis dilakukan secara terpisah dengan menggunakan uji t dan secara bersamaan dengan menggunakan uji F. Selain itu, penelitian ini juga melakukan uji koefisien determinasi untuk mengetahui sejauh mana variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen.

Hasil Dan Pembahasan

Hasil

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan dan komite audit terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak untuk digunakan dalam pengujian hipotesis.

Pengujian Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 1. Uji Parsial (Uji t)		
‘Coefficients ^a		
Model	t	
1 (Constant)	.683	.501
Ukuran Perusahaan	-2.165	.040
Komite Audit	2.813	.009

Sumber: Diolah Peneliti (2026)

Berdasarkan tabel 1, diketahui bahwa ukuran perusahaan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,040 yang lebih kecil dari 0,05 serta nilai thitung sebesar -2,165 yang lebih besar dari ttabel sebesar 2,014. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan sehingga hipotesis pertama diterima.

Selanjutnya, komite audit memiliki nilai signifikansi sebesar 0,009 yang lebih kecil dari 0,05 dengan nilai thitung sebesar -2,165 yang lebih besar dari ttabel sebesar 2,014. Hasil tersebut menunjukkan bahwa komite audit berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan sehingga hipotesis kedua diterima.

Uji Simultan (Uji F)

**Tabel 2. Uji Simultan (Uji F)
ANOVA^a**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2599975722.372	2	1299987861.186	15.344	.000 ^b
Residual	3727700535.952	44	84720466.726		
Total	6327676258.325	46			

a. Dependent Variable: Integritas Laporan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Komite Audit

Sumber: Diolah Peneliti (2026)

Berdasarkan tabel 1, diperoleh nilai f_{hitung} sebesar 15,344. Nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan f_{tabel} pada tingkat signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan $df_1 = 2$ dan $df_2 = 44$, sehingga diperoleh nilai f_{tabel} sebesar 3,21. Karena nilai $f_{hitung} >$ daripada f_{tabel} ($15,344 > 3,21$), maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima.

Selain itu, nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah signifikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan dan Komite Audit secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Integritas Laporan Keuangan.

Koefisien Determinasi

**Tabel 3. Koefisien Determinasi
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.641 ^a	.411	.384	9204.37215	1.745

a. Predictors: (Constant), Komite Audit, Ukuran Perusahaan

b. Dependent Variable: Integritas Laporan Keuangan

Sumber: Diolah Peneliti (2026)

Berdasarkan tabel 3, diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,411 yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan komite audit mampu menjelaskan variasi integritas laporan keuangan sebesar 41,1%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,384 menunjukkan bahwa setelah dilakukan penyesuaian terhadap jumlah variabel independen, kontribusi kedua variabel tersebut dalam menjelaskan integritas laporan keuangan masih berada pada kategori cukup baik. Selain itu, nilai *R* sebesar 0,641 menunjukkan bahwa hubungan antara ukuran perusahaan dan komite audit terhadap integritas laporan keuangan berada pada kategori sedang hingga kuat, sehingga kedua variabel memiliki keterkaitan yang cukup berarti terhadap integritas laporan keuangan.

Pembahasan

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap integritas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan ukuran besar memiliki tingkat kompleksitas operasional yang lebih tinggi serta tekanan kepentingan dari berbagai pihak, seperti investor, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya. Kondisi tersebut dapat meningkatkan potensi terjadinya asimetri informasi antara manajemen dan pemilik perusahaan sehingga memengaruhi kualitas pelaporan keuangan.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori keagenan yang menjelaskan bahwa konflik kepentingan antara manajemen dan pemilik perusahaan dapat meningkatkan risiko manipulasi laporan keuangan. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian ([Christanti & Asmara, 2025](#)) serta ([Rivandi & Pramudia, 2022](#)) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Pengaruh Komite Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komite audit berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Komite audit memiliki peran dalam mengawasi proses pelaporan keuangan serta memastikan kepatuhan perusahaan terhadap standar akuntansi yang berlaku. Keberadaan komite audit yang independen mampu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan perusahaan.

Temuan penelitian ini mendukung teori tata kelola perusahaan yang menyatakan bahwa komite audit merupakan salah satu mekanisme pengawasan internal yang berperan dalam meningkatkan kualitas pelaporan keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian ([Ayem et al., 2023](#)), ([Sunardi & Astrina, 2025](#)), serta ([Sonia & Nazir, 2022](#)) yang menunjukkan bahwa komite audit berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Komite Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan Secara Simultan

Penelitian ini menunjukkan bahwa besar kecilnya perusahaan dan keberadaan komite audit secara bersamaan mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan sebuah perusahaan dipengaruhi oleh sifat perusahaan itu sendiri serta seberapa baik sistem pengelolaannya berjalan.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan ukuran besar memerlukan sistem pengawasan internal yang lebih kuat agar integritas laporan keuangan tetap terjaga. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian ([Syafana & Parinduri, 2024](#)) yang mengatakan bahwa integritas laporan keuangan dipengaruhi oleh keseimbangan antara tingkat kompleksitas perusahaan dan kemampuan mekanisme pengawasan internal dalam bekerja secara efektif.

Simpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memengaruhi tingkat integritas laporan keuangan di perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021 hingga 2024. Perusahaan yang lebih besar biasanya menghadapi operasional yang lebih rumit dan tekanan dari berbagai pihak, sehingga bisa memengaruhi kualitas laporan keuangan mereka. Selain itu, komite

audit terbukti berperan penting dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan dengan mengawasi proses pelaporan serta memastikan kepatuhan terhadap standar akuntansi yang berlaku.

Secara bersamaan, ukuran perusahaan dan komite audit menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan tergantung pada sifat perusahaan dan seberapa baik sistem pengelolaan perusahaan berjalan. Penelitian ini memiliki beberapa batasan, yaitu jumlah sampel yang kurang serta cakupan sektor yang terbatas. Oleh karena itu, penelitian berikutnya sebaiknya memperluas objek penelitian dan menambahkan variabel lain yang terkait dengan manajemen perusahaan. Penelitian ini memberikan dampak teoretis dalam memperkaya studi tentang integritas laporan keuangan serta manfaat praktis bagi perusahaan untuk memperkuat sistem pengendalian internal dan meningkatkan kinerja komite audit agar menjaga kualitas laporan keuangan.

Referensi

- Ayem, S., Wahidah, U., Lestari, D., & Ekonomi, F. (2023). SEIKO: Journal of Management & Business Pengaruh Komite Audit, Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 6(2), 532–543.
- Christanti, W. A., & Asmara, R. Y. (2025). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jebma*, 4(3), 2217–2228. <https://doi.org/10.47709/jebma.v4i3.4696>
- Febiana, D. A. P., & Nurcahyono. (2024). The Influence Of Company Size, Independent Commissioners, Leverage, Managerial Ownership, and Institutional Ownership On The Integrity Of Financial Statements. *Economics and Business International Conference Proceeding*, 1(2), 114–130.
- Feronika, T., Wahyuni, M. S., & Khair, U. (2023). PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE, LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN PENDAHULUAN Akuntansi Persaingan bisnis yang semakin ketat membuat setiap perusahaan senantiasa mengev. 4(2), 134–147.
- Izzatamillah, A., & Meidiyustiani, R. (2025). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Komite Audit dan Leverage terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverages di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023). 2.
- Jensen, M., & Meckling, W. (2012). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs, and ownership structure. *The Economic Nature of the Firm: A Reader, Third Edition*, 283–303. <https://doi.org/10.1017/CBO9780511817410.023>
- Kumala, ratih, Fathurrahman, & Lubis, puteri anggi. (2021). Pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan majerial, ukuran perusahaan dan leverage terhadap financial distress pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). *Al-Intaj: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah Jurnal Ekonomi Dan Perbnakan Syariah*, 7(1), 2661–2688.
- Kusumaningrum, P., & Rohman, A. (2025). The Influence of Audit Committees, Independent Commissioners, Company Size and Audit Quality on Report Integrity. *Eduvest - Journal of Universal Studies*, 5(9), 11138–11147. <https://doi.org/10.59188/eduvest.v5i9.51366>
- Mairiza Selvia, Dirvi Surya Abbas, Hesty Ervianni Zulaecha, & Sigit Budi Santoso. (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komite Audit, Dewan Komisaris, Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen Dan E-Commerce*, 1(3), 81–86. <https://doi.org/10.30640/digital.v1i3.429>
- Rivandi, M., & Pramudia, M. H. (2022). Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Property Dan Real Estate. *INOBI: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 5(2), 255–269. <https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v5i2.228>
- Riyanti, A. (2024). Komite Audit Sebagai Pemoderasi Pengaruh Kesulitan Keuangan Dan Manajemen Laba

- Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Jap*, 24(02), 1–9.
- Santoso, S. D., & Andarsari, P. R. (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Owner*, 6(1), 690–700. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.585>
- Saputri, N., & Bawono, A. D. B. (2024). Pengaruh Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan dengan Kualitas Audit Sebagai Pemoderasi. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(12), 5777–5792. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i12.6157>
- Sidiq, M. Y., & Murwaningsari, E. (2025). Pengaruh Komite Audit dan Kualitas Audit terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal AKPEM*, 3(1), 14–20.
- Sonia, K., & Nazir, N. (2022). Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Dan Financial Distress Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Periode 2018-2020. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1241–1250. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14674>
- Sunardi, S., & Astrina, F. (2025). Pengaruh Komite Audit dan Financial Distress terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 10(1), 107–116. <https://doi.org/10.32502/balance.v10i1.607>
- Syafana, A., & Parinduri, A. Z. (2024). Pengaruh Komite Audit, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan Dengan Kualitas Audit Sebagai Variable Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Non-Cyclicals Dan Cyclicals Di Bei Periode 2018-2022). *EBID:Ekonomi Bisnis Digital*, 2(1), 67–78. <https://doi.org/10.37365/ebid.v2i1.275>
- Wulan, D., & Suzan, L. (2022). Pengaruh Leverage, Kepemilikan Manajerial, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 6(2), 127–139. <https://doi.org/10.25139/jaap.v6i2.5124>
- Yudiawan, I. N., Kepramareni, P., & Pradnyawati, S. O. (2022). Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Institusional, Laverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Kharisma*, 4(3), 302–311.